

MEDAN BAHASA

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN

*Presuppositions in Beauty and The Beast Movie by
Stephen Chobsky
and Eva Spiliotopoulos*

**Anggun Nurafni Okta, Vivi Kurniawaty,
Wildani Rosyada, Marsya Nanda Dian A.,
Nurma Atalsa Sofansyah, Miza Rahmatika Aini**

Pergeseran Etika Berbahasa Jawa di Kalangan
Remaja

Diah Erna Triningsih

*Analyzing Bilingual Language in Keluarga Tak
Kasat Mata Novel by Bonaventura Genta*

Dodi Erwin Prasetyo

Penggunaan Bahasa di Media Massa Kabupaten
Pandeglang

Nur Seha dan Anitawati Bachtiar

Identifikasi Status Isolek Madura di Kabupaten
Pasuruan, Probolinggo, dan Lumajang

Siti Komariyah

Analisis Struktur Wacana pada Teks Tuturan
Pidato Volodymyr Zelensky

**Sugeng Edy Mulyono, Indra Tjahyadi,
Mohammad Zamroni, Nuril Hidayati**

Sikap Mahasiswa Berbahasa Ibu Bahasa Jawa
di Surabaya terhadap Bahasa Indonesia

Wenni Rusbiyantoro

Fitur Permainan Kata dalam Teka-Teki
Bahasa Jepang (*Nazonazo*) pada Film Animasi
Detektif Conan

Wulan Tri Hapsari, Ningrum Tresnasari

**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Medan Bahasa Jurnal Ilmiah Kebahasaan	Vol. 16	No. 2	Sidoarjo, Desember 2022	Hlm. 119—237	ISSN 1907-1787
--	---------	-------	----------------------------	-----------------	-------------------

MEDAN BAHASA

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN
Volume 16, No. 2 Edisi Desember 2022

- Penanggung Jawab : Dr. Umi Kulsum, M.Hum.
Pimpinan Redaksi : Adista Nur Primantari, S.S.
Penyunting/Editor : 1. Puspa Ruriana, M.Hum.
2. Adi Syaiful Mukhtar, S.S.
3. Andi Asmara, S.S.
4. Iqbal Nurul Azhar (Universitas Trunojoyo)
Mitra Bestari : 1. Dr. Suhartono, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)
2. Dr. Edy Jauhari, M.Hum. (Universitas Airlangga)
3. Dr. Moch Syahri, S. Sos., M.Si. (Universitas Negeri Malang)
4. Prof. Anang Santoso (Universitas Negeri Malang)
Desain Grafis : Khoiru Ummatin, M.Hum.

Penerbit

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo 61252
Telepon/Faksimile 031-8051852, 8081349
Pos-el: medanbahasa@gmail.com

Jurnal *Medan Bahasa* terbit enam bulan sekali. Redaksi menerima tulisan ilmiah yang berkaitan dengan wilayah kajian di bidang kebahasaan. Pemuatan suatu tulisan tidak berarti bahwa redaksi menyetujui isi artikel tersebut. Setiap artikel dalam jurnal dapat diperbanyak setelah mendapat izin tertulis dari penulis, redaksi, dan penerbit.

PRAKATA

Medan Bahasa Volume 16, No. 2, Edisi Desember 2022 menampilkan delapan tulisan berbentuk artikel kajian ilmiah dan kajian teori. Kedelapan hasil penelitian tersebut yaitu tulisan berjudul “Presuppositions in *Beauty And The Beast* Movie By Stephen Chobsky And Eva Spiliotopoulos” yang ditulis oleh **Anggun Nurafni Oktavia, dkk.** Penelitian ini menganalisis bagaimana penerapan praanggapan dalam film *Beauty and the Beast*. Peneliti menggunakan konten analisis untuk menganalisa data. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kurang lebih ada 58 praanggapan yang terkandung dalam film tersebut. **Diah Erna Triningsih** menulis penelitian dengan judul “Pergeseran Etika Berbahasa Jawa di Kalangan Remaja”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gejala-gejala kebahasaan yang menjadi indikator pergeseran etika berbahasa Jawa dan mencari faktor penyebab pergeseran etika tersebut. **Dodi Erwin Prasetyo** menulis penelitian dengan judul “Analyzing Bilingual Language in *Keluarga Tak Kasat Mata* Novel by Bonaventura Genta”. Penelitian ini memandang bahwa penggunaan bahasa bilingual sangat dibutuhkan untuk mengklarifikasi pesan di dalamnya. Bahasa bilingual terdiri atas dua atau lebih penggunaan bahasa di dalamnya. Dalam dunia sastra, penggunaan bahasa bilingual terdapat dalam novel. Sebagai tambahan, masih jarang penelitian tentang penggunaan bahasa bilingual di novel khususnya dalam konteks sastra Indonesia.

Artikel selanjutnya ditulis **Nur Seha dan Anitawati Bachtiar** dengan judul “Penggunaan Bahasa di Media Massa Kabupaten Pandeglang”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia di media massa Kabupaten Pandeglang. Data primer penelitian ini berasal dari lima media daring, dua media luring, dan tiga radio daerah yang terbit dan berada di Kabupaten Pandeglang, Banten. **Siti Komariyah** menulis penelitian berjudul “Identifikasi Status Isolek Madura di Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, dan Lumajang.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi status isolek Madura di Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, dan Lumajang.

Sugeng Edy Mulyono, dkk. menulis artikel dengan judul “Analisis Struktur Wacana pada Teks Tuturan Pidato Volodymyr Zelensky”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur wacana yang terdapat pada teks tuturan pidato Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky. Artikel yang ditulis oleh **Wenni Rusbiyantoro** berjudul “**Sikap Mahasiswa Berbahasa Ibu Bahasa Jawa di Surabaya Terhadap Bahasa Indonesia**”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anggapan bahwa sikap generasi muda terhadap bahasa daerah sudah mengalami pergeseran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sikap mahasiswa berbahasa ibu bahasa Jawa di Surabaya terhadap bahasa Indonesia. Adapun artikel yang terakhir ditulis **Wulan Tri Hapsari dan Ningrum Tresnasari** menulis artikel berjudul “**Fitur Permainan Kata dalam Teka-Teki Bahasa Jepang (Nazonazo) pada Film Animasi Detektif Conan**”. Penelitian ini membahas tentang penggunaan fitur permainan kata dalam permainan teka-teki bahasa Jepang (nazonazo) yang terdapat pada film animasi *Detektif Conan*. Nazonazo merupakan salah satu jenis permainan kata berupa pertanyaan dan jawaban yang umumnya digunakan sebagai permainan dalam mengasah pikiran dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki atau tebakan.

Redaksi

DAFTAR ISI

Prakata	i
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii
<i>Presuppositions in Beauty and The Beast Movie by Stephen Chobsky and Eva Spiliotopoulos</i> Anggun Nurafni Oktavia, Vivi Kurniawaty, Wildani Rosyada, Marsya Nanda Dian A., Nurma Atalsa Sofansyah, Miza Rahmatika Aini	119—127
Pergeseran Etika Berbahasa Jawa di Kalangan Remaja Diah Erna Triningsih	129—139
<i>Analyzing Bilingual Language in Keluarga Tak Kasat Mata Novel by Bonaventura Genta</i> Dodi Erwin Prasetyo	141—156
Penggunaan Bahasa di Media Massa Kabupaten Pandeglang Nur Seha dan Anitawati Bachtiar	157—169
Identifikasi Status Isolek Madura di Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, dan Lumajang Siti Komariyah	171—190
Analisis Struktur Wacana pada Teks Tuturan Pidato Volodymyr Zelensky An Analysis of Discourse Structure on Talk Text of Volodymyr Zelensky's Speech Sugeng Edy Mulyono, Indra Tjahyadi, Mohammad Zamroni, Nuril Hidayati	191—206
Sikap Mahasiswa Berbahasa Ibu Bahasa Jawa di Surabaya terhadap Bahasa Indonesia Wenni Rusbiyantoro	207—225
Fitur Permainan Kata dalam Teka-Teki Bahasa Jepang (<i>Nazonazo</i>) pada Film Animasi <i>Detektif Conan</i> Wulan Tri Hapsari, Ningrum Tresnasari	227—237

Siti Komariyah (Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur)

Identifikasi Status Isolek Madura di Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, dan Lumajang
Medan Bahasa, Volume 16, No. 2 Edisi Desember 2022, hlm. 171—190

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi status isolek Madura di Kabupaten Pasuruan, Probolinggo, dan Lumajang. Sumber data berupa tuturan bahasa Madura di lima daerah pengamatan (DP). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pancing, teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Penelitian ini menggunakan 200 kosakata dasar Swadesh dan 200 kosakata budaya dasar untuk menjaring data. Melalui penghitungan dialektometri, deskripsi perbedaan leksikal, dan deskripsi perbedaan fonologis dapat diidentifikasi bahwa DP 3 (Kraksaan, Probolinggo) cenderung mengelompok dan terpisah dari DP 1 (Pangungrejo, Pasuruan), DP 2 (Grati, Pasuruan), DP 4 (Ranuklakah, Lumajang), dan DP 5 (Yosowilangun Lor Lumajang). Bahasa Madura yang dituturkan di DP 1 dan DP 2 tidak menunjukkan perbedaan. DP 4 dan DP 5 berstatus beda wicara. Sedangkan bahasa Madura yang dituturkan di DP 3 dari penghitungan dialektometri leksikal menunjukkan status beda subdialek. Perbedaan fonologis yang terdapat kajian ini ditemukan korespondensi (vokal dan konsonan), variasi (vokal dan konsonan), serta perubahan bunyi (asimilasi, kontraksi, pelepasan bunyi, dan penambahan bunyi). Perbedaan fonologis tersebut juga menunjukkan bahwa DP 3 merupakan DP yang mempunyai perbedaan lebih besar dengan DP 1, 2, 4, dan 5.

Sugeng Edy Mulyono, Indra Tjahyadi, Mohammad Zamroni, Nuril Hidayati (Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga)

Analisis Struktur Wacana pada Teks Tuturan Pidato Volodymyr Zelensky
Medan Bahasa, Volume 16, No. 2 Edisi Desember 2022, hlm. 191—206

Penelitian ini berfokus pada analisis struktur wacana yang terdapat pada teks tuturan pidato Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur wacana yang terdapat pada teks tuturan pidato Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky. Teori yang digunakan sebagai landasan teoretis analisis adalah teori Struktur Wacana model Teun A. van Dijk. Metode kualitatif deskriptif digunakan sebagai landasan metodis dalam analisis. Data primer penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan alinea-alinea yang terdapat dalam teks tuturan pidato Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky. Teknik simak dan catat digunakan sebagai prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini. Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini bahwa teks tuturan pidato Volodymyr Zelensky sebagai berikut: (1) bertema “pentingnya bantuan Amerika bagi keselamatan Ukraina”, (2) memiliki skema sebagaimana konvensi teks pidato umumnya, dan (3) bermakna perdamaian dunia tidak dapat tercipta tanpa adanya perdamaian di antara negara-negara di dunia, berdiskusi baku dan berkalimat aktif, dan bergaya bahasa formal.

ANALISIS STRUKTUR WACANA PADA TEKS TUTURAN PIDATO VOLODYMYR ZELENSKY

An Analysis of Discourse Structure on Talk Text of Volodymyr Zelensky's Speech

Sugeng Edy Mulyono, Indra Tjahyadi, Mohammad Zamroni, Nuril Hidayati

Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Filsafat, Universitas Panca Marga,
Jalan Raya Dringu, Krajan, Pabean, Kec. Mayangan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur
masedymulyono@upm.ac.id, indratjahyadi@upm.ac.id

ABSTRACT

This study focuses on the analysis of discourse structure contained in the speech text of the President of Ukraine, Volodymyr Zelensky. The purpose of this study is to describe the structure of the discourse contained in the speech text of the President of Ukraine, Volodymyr Zelensky. The theory used as the theoretical basis for the analysis is the theory of Discourse Structure model of Teun A. van Dijk. The descriptive qualitative method was used as a methodical basis in the analysis. The primary data of this research are words, sentences, and paragraphs contained in the speech text of the President of Ukraine, Volodymyr Zelensky. The data collecting procedure used in this study were listening and note-taking techniques. The listening and note-taking technique were used as a data collection procedure in this study. The findings of this study are that the text of Volodymyr Zelensky's speech is as follows: (1) with the theme of the importance of American aid for the safety of Ukraine, (2) has a scheme as the convention of speech texts in general, and (3) means that world peace cannot be created without there is peace among the countries of the world, standardized and active speech, and formal language style.

Keywords: macro structure, superstructure, microstructure, speech

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis struktur wacana yang terdapat pada teks tuturan pidato Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur wacana yang terdapat pada teks tuturan pidato Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky. Teori yang digunakan sebagai landasan teoretis analisis adalah teori Struktur Wacana model Teun A. van Dijk. Metode kualitatif deskriptif digunakan sebagai landasan metodis dalam analisis. Data primer penelitian ini berupa kata-kata, kalimat-kalimat, dan alinea-alinea yang terdapat dalam teks tuturan pidato Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky. Teknik simak dan catat digunakan sebagai prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini. Temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini bahwa teks tuturan pidato Volodymyr Zelensky sebagai berikut: (1) bertema "pentingnya bantuan Amerika bagi keselamatan Ukraina", (2) memiliki skema sebagaimana konvensi teks pidato umumnya, dan (3) bermakna perdamaian dunia tidak dapat tercipta tanpa adanya perdamaian di antara negara-negara di dunia, berdiksi baku dan berkalimat aktif, dan bergaya bahasa formal.

Kata-Kata Kunci: struktur makro, superstruktur, struktur mikro, pidato

PENDAHULUAN

Penelitian di bidang ilmu kebahasaan senantiasa relevan untuk dilakukan sampai saat ini. Hal tersebut disebabkan oleh watak bahasa yang dinamis. Keberadaan watak bahasa tersebut membuat bahasa menjadi fenomena yang terus-menerus harus diungkap, dipahami, dan dijelaskan. Oleh karena itu, penelitian bahasa relevan untuk terus dilakukan sampai saat ini.

Dalam keberadaannya, bahasa memiliki watak dinamis. Watak tersebut disebabkan oleh keberadaan bahasa yang merupakan bagian integral dalam kehidupan sosial manusia yang dinamis. Dinamika kehidupan sosial manusia disebabkan oleh keberadaan kehidupan manusia yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan sesuai perubahan dan perkembangan zaman. Perubahan dan perkembangan tersebut berdampak pada bahasa. Sebagai medium atau alat yang digunakan manusia untuk melakukan integrasi sosial, bahasa harus ikut beradaptasi dengan kehidupan manusia agar dapat berfungsi dengan baik. Hal tersebut menyebabkan bahasa terus-menerus berada dalam tahap perubahan dan perkembangan. Oleh karena itu, dinamika bahasa menjadi sifat yang melekat pada bahasa (Blommaert, 2005; Darma, 2009; Dijk, 2008; Gee, 1999; Saussure, 2011).

Penelitian ini berfokus pada analisis struktur wacana teks tuturan pidato Volodymyr Zelensky yang diunggah di situs web berbagi video Youtube (Zelensky, 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur wacana yang terdapat pada teks tuturan pidato Presiden Ukraina, Zelensky. Dalam penelitian ini pidato tersebut dipahami sebagai objek material penelitian. Terdapat tiga faktor yang menyebabkan teks tuturan pidato tersebut menjadi objek material penelitian ini.

Faktor pertama yang menyebabkan teks tuturan pidato Zelensky menjadi objek material penelitian ini adalah faktor aktualitas. Teks tuturan pidato Zelensky merupakan pidato Zelensky yang diunggah di Youtube.com pada bulan Maret 2022 (Zelensky, 2022). Teks tuturan pidato tersebut diunggah di situs web berbagi video tersebut setelah Ukraina mengalami agresi militer Rusia pada tanggal 3 Maret 2022 (Laoli, 2022). Waktu pengunggahan video pidato tersebut di situs web Youtube.com memperlihatkan bahwa pidato tersebut memiliki nilai aktualitas. Oleh karena itu, Teks tuturan pidato Zelensky tersebut memiliki relevansi untuk diteliti agar masyarakat memahami isi pidato tersebut.

Faktor kedua yang menyebabkan teks tuturan pidato Zelensky dipilih untuk dijadikan objek material dalam penelitian ini adalah nilai penting pidato tersebut. Pidato tersebut merupakan pidato yang disampaikan beberapa saat setelah Ukraina mengalami agresi militer oleh Rusia. Pidato tersebut merupakan reaksi rakyat Ukraina, yang diwakili oleh Zelensky, sebagai Presiden Ukraina, atas agresi militer Rusia. Oleh karena itu, pidato tersebut penting untuk diperhatikan, dikaji, dan dipahami secara mendalam.

Faktor belum tersedianya penelitian mengenai teks tuturan pidato Zelensky setelah Rusia melancarkan agresi militernya kepada Ukraina merupakan faktor ketiga yang menyebabkan dipilihnya pidato tersebut sebagai objek material penelitian ini. Belum tersedianya penelitian mengenai pidato tersebut menyebabkan penelitian mengenai teks tuturan pidato Zelensky patut untuk dilakukan. Hal tersebut mengingat pentingnya nilai pidato tersebut bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, penelitian terhadap teks tuturan pidato Zelensky relevan untuk dilakukan.

LANDASAN TEORI

Wacana

Teori yang digunakan sebagai landasan teoretis dalam menganalisis teks tuturan pidato Volodymyr Zelensky adalah teori Struktur Wacana model Teun A. van Dijk. Dalam bidang studi linguistik, wacana dipahami sebagai satuan bahasa terlengkap yang memiliki kedudukan tertinggi atau terbesar dalam hierarki gramatikal (Blommaert, 2005; Darma, 2009; Djajasudarma, 1994; Gee, 1999; Moeliono, 1988; Tarigan, 2009). Pendefinisian wacana tersebut sedikit berbeda dengan yang diberikan oleh van Dijk. Dalam paradigma teori Struktur Wacana van Dijk, wacana dipahami lebih kompleks. Hal tersebut disebabkan karena van Dijk memahami wacana sebagai sesuatu yang bersifat pragmatik.

Dalam teori Analisis Wacana Kritis model van Dijk, wacana dipahami sebagai satuan bahasa terlengkap yang memiliki kedudukan tertinggi atau terbesar dalam hierarki gramatikal yang diproduksi oleh aktor melalui penggunaan bahasa yang di dalamnya terdapat maksud-maksud tertentu. Dalam teori tersebut, pencipta atau pemroduksi wacana dipahami sebagai aktor yang berperan untuk mengartikulasikan maksud-maksud tertentu melalui praktik kebahasaan. Dalam melakukan praktik kebahasaan, seorang aktor tidak berada dalam kevakuman maksud. Oleh karena itu, setiap wacana terproduksi karena adanya tujuan dari praktik kebahasaan yang dilakukan oleh aktor (Andayani et al., 2021; Brown & Yule, 1988; Darma, 2009; Dijk, 1989, 1993, 2008; Gee, 1999; Tjahyadi et al., 2022).

Pemahaman yang memosisikan wacana sebagai produk tindak kebahasaan Aktor yang bersifat tendensif, membuat wacana menjadi sesuatu yang kompleks. Kompleksitas tersebut karena pemroduksian wacana tidak dapat dilepaskan dari konteks dan kognisi yang mempe-

ngaruhi aktor. Oleh karena itu, dalam teori Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk, wacana dipahami terdiri atas tiga dimensi, yakni dimensi teks, dimensi kognisi, dan dimensi konteks sosial (Andayani et al., 2021; Darma, 2009; Dijk, 1989, 1993, 2008; Tjahyadi et al., 2022).

Struktur Wacana

Dalam teori Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk, dimensi teks dipahami memiliki struktur yang kompleks. Hal itu karena dimensi teks dipahami sebagai dimensi yang terdiri atas tiga tingkatan, yakni: makro, dimensi superstruktur, dan dimensi mikro. Masing-masing dimensi tersebut merupakan sebuah struktur yang memiliki unsur pembangunnya (Andayani et al., 2021; Darma, 2009; Dijk, 1989, 1993, 2008; Tjahyadi et al., 2022).

Struktur makro dapat dipahami sebagai struktur yang di dalamnya terkandung gagasan inti teks. Struktur makro terbentuk karena adanya unsur tema atau topik yang dimiliki oleh teks. Tema atau topik tersebut memiliki fungsi untuk membentuk keseluruhan teks, tetapi juga memberikan gambaran umum isi sebuah teks. Oleh karena itu, struktur makro menjamin keutuhan bentuk dan isi sebuah teks (Andayani et al., 2021; Darma, 2009; Dijk, 1989, 1993, 2008; Tjahyadi et al., 2022).

Selain struktur makro, dimensi teks wacana juga memiliki superstruktur. Dalam tataran definitif, superstruktur dapat dipahami sebagai skema yang terdapat dalam sebuah teks. Agar maksud yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mitra wacana, aktor membentuk skema tertentu yang dianggap efektif dalam mendistribusikan pesan wacana. Oleh karena itu, setiap wacana, dalam tataran dimensi teks, pasti memiliki skema tertentu yang dibentuk oleh aktor, sebagai pemroduksi

wacana (Andayani et al., 2021; Darma, 2009; Dijk, 1989, 1993, 2008; Tjahyadi et al., 2022).

Struktur ketiga yang terdapat dalam dimensi teks wacana adalah struktur mikro. Struktur tersebut tersusun atas unsur-unsur yang memiliki fungsi untuk membangun makna lokal sebuah wacana. Semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik adalah unsur-unsur yang membangun struktur mikro wacana. Oleh karena itu, dalam teori Struktur Wacana model van Dijk, struktur mikro dipahami sebagai struktur intrinsik teks (Andayani et al., 2021; Blommaert, 2005; Darma, 2009; Dijk, 1989, 1993, 2008; Gee, 1999; Tjahyadi et al., 2022).

Pidato

Pidato merupakan salah satu genre wacana yang dapat berbentuk teks tulis atau teks tutur (Abidin, 2020; Humaidi, 2017; Tarigan, 2009). Dalam bahasa Indonesia, pidato diartikan sebagai pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak (Moeliono, 1988). Pidato memiliki unsur intrinsik yang terdiri atas bagian pembuka, isi, dan penutup. Bagian pembuka disebut juga pendahuluan (Abidin, 2020; Humaidi, 2017; Suhandang, 2009; Supriyatmoko, n.d.).

Secara umum, bagian pembuka pidato berisi informasi awal yang memungkinkan pendengar atau pembaca pidato mendapatkan gambaran mengenai isi pidato yang akan disampaikan. Informasi tersebut terdiri atas pernyataan-pernyataan yang memuat tentang fakta-fakta menarik yang berkaitan dengan topik, pernyataan ide utama, informasi mengenai latar belakang pidato tersebut disampaikan, pernyataan atau pertanyaan bersifat retorik, dan pengalaman pribadi yang relevan dengan topik atau tema pidato (Abidin,

2020; Humaidi, 2017; Suhandang, 2009; Supriyatmoko, n.d.).

Bagian isi merupakan bagian kedua yang terdapat dalam intrinsik pidato. Pada bagian tersebut, umumnya, terdapat pernyataan-pernyataan yang berisi pernyataan fakta secara kronologis, pernyataan perbandingan yang dapat memperkuat argumentasi isi pesan pidato, dan solusi masalah yang disarankan. Pernyataan-pernyataan tersebut bertujuan agar keseluruhan pesan pidato dapat tersampaikan dengan baik pada pendengar dan pembacanya (Abidin, 2020; Humaidi, 2017; Suhandang, 2009; Supriyatmoko, n.d.).

Penutup merupakan bagian ketiga intrinsik pidato. Pada bagian ini, pernyataan-pernyataan yang bersifat ringkasan dan seruan menjadi hal yang integral. Ringkasan berfungsi sebagai pengingat isi pidato. Seruan berfungsi sebagai penguat maksud pidato tersebut dilakukan agar pendengar atau pembaca mengikuti tujuan pidato tersebut dilakukan (Abidin, 2020; Humaidi, 2017; Suhandang, 2009; Supriyatmoko, n.d.).

METODE

Metode yang digunakan untuk analisis dalam artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis atas objek (Denzin & Lincoln, 2017; Sudaryanto, 2015; Tjahyadi et al., 2020). Metode tersebut dipilih karena tujuan penelitian ini tidak hanya untuk menganalisis, tetapi juga berusaha mendeskripsikan struktur wacana yang terdapat dalam Pidato Zelensky.

Penelitian ini menggunakan data primer berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf yang terdapat dalam Teks tuturan pidato Zelensky sebagai sumber data. Data tersebut dikumpulkan dari sumber data video pidato Zelensky yang diunggah di

Youtube.com pada bulan Maret 2022 (Zelensky, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis struktur wacana yang terdapat dalam teori Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk. Dalam penelitian ini, penyajian dilakukan dengan memanfaatkan teknik informal, karena hasil analisis disajikan dengan menggunakan kata-kata biasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini terbagi ke dalam tiga subbagian analisis yang meliputi: 1) analisis struktur makro, 2) analisis superstruktur, dan 3) analisis struktur mikro. Analisis dilakukan pada data yang didapatkan dari teks hasil transkripsi pidato Presiden Ukraina, Volodymyr Zelensky.

Analisis Struktur Makro

Struktur makro merupakan struktur implisit wacana. Dalam struktur tersebut, terdapat makna keseluruhan dimensi teks wacana. Struktur makro terdiri atas unsur tema atau topik atau gagasan inti sebuah wacana. Dalam teori Analisis Wacana Kritis model van Dijk, struktur dipahami sebagai unsur yang berfungsi sebagai pemberi gambaran menyeluruh sebuah teks (Andayani et al., 2021; Darma, 2009; Dijk, 1989, 1993, 2008; Tjahyadi et al., 2022). Oleh karena itu, upaya untuk memahami sebuah teks harus dimulai dari upaya memahami tema atau struktur makro wacana.

Dalam teori Analisis Wacana Kritis model van Dijk, upaya untuk mengungkap tema wacana dapat dilakukan melalui analisis atas sub-sub tema yang terdapat dalam dimensi teks. Sub-sub tema tersebut terdapat dalam kalimat-kalimat kunci setiap paragraf teks. Berikut tabel data struktur makro teks tuturan pidato Zelensky:

Tabel 1
Data Struktur Makro Pidato Volodymyr Zelensky

Unsur Wacana		Kutipan Pidato
Struktur Makro		
Tema	Sub tema	
Pentingnya bantuan Amerika bagi keselamatan Ukraina.	1. Keteguhan, dan keberanian rakyat Ukraina yang mencintai kemerdekaan dan demokrasi.	<p>Menit: 0:00—0:47 “A city that is under missile and airstrikes from Russian troops every day, but it doesn’t give up, and we have not even thought about it for a second.”</p> <p>Menit: 0:048—1:29 “the Ukrainian people, brave and freedom-loving people ... Ukrainians will be free, whether they will be able to preserve their democracy.”</p>
	2. Kesamaan sifat antara Ukraina dan Amerika	<p>Menit: 1:30—2:05 “just like the same dreams you have, you Americans.”</p> <p>Menit: 2:06—2:49 “Just like anyone else in the United States We in Ukraine want the same for our people, all that is normal part of your own life.”</p>

	3.	Keinginan bangsa Ukraina agar bangsa Amerika memahami dan mengetahui bahwa mereka membutuhkannya.	Menit: 2:50—3:47 “Ladies and gentlemen, friends, Americans, in your great history, you have pages that would allow you to understand Ukrainians, understand us now when we need you, right now.”
	4.	Kekejaman Rusia pada Ukraina.	Menit: 3:48—5:00 “Russia has turned the Ukrainian sky into a source of death for thousands of people.”
	5	Kebutuhan Ukraina untuk menyelamatkan diri dari serangan militer Rusia.	Menit: 5:01—6:00 “You know what kind of defense systems we need, S-300 and other similar systems.”
	6.	Ucapan terima kasih rakyat Ukraina pada Amerika.	Menit: 6:01—6:24 “Ladies and gentlemen, friends, Ukraine is grateful to the United States for its overwhelming support, for everything that your government and your people have done for us, for weapons and ammunition,” Menit: 6:25—7:08 “I am grateful to President Biden for his personal involvement, for his sincere commitment to the defense of Ukraine and democracy all over the world.”
	7.	Usulan Ukraina kepada Amerika untuk memberikan sanksi kepada Rusia.	Menit: 7:09—7:45 “We propose that the United States sanctions all politicians in the Russian Federation who remain in their offices and do not cut ties with those who are responsible for the aggression against Ukraine ...” Menit: 7:46—8:09 “I’m asking to make sure that the Russians do not receive a single penny that they use to destroy people in Ukraine.” Menit: 8:10—8:45 “All American ports should be closed for Russian goods.”
	8.	Usulan Ukraina untuk membentuk organisasi baru yang dapat menjamin perdamaian dunia.	Menit: 8:46—9:29 “We need to create new tools to respond quickly and stop the war” Menit: 9:30—10:21 “So we need new ones, new institutions, new alliances, and we offer them.”

			<p>Menit: 10:21—10:58 “Ladies and gentlemen, Americans, if such alliance would exist today that is U-24, we would be able to save thousands of lives in our country, in many countries of the world.”</p>
	9	Usulan untuk menjadikan Amerika sebagai pemimpin perdamaian dunia.	<p>Menit: 10:59—12:10 “Today it takes to be the leader of the world, being the leader of the world means to be the leader of peace.”</p> <p>Menit: 12:11—13:35 “And as the leader of my nation, I am addressing the President Biden, you are the leader of the nation, of your great nation. I wish you to be the leader of the world; being the leader of the world means to be the leader of peace.”</p>

Berdasarkan tabel 1 di atas tampak bahwa, secara umum, pidato Zelensky bertema “Pentingnya Bantuan Amerika bagi Keselamatan Ukraina.” Dalam pidato tersebut, tema pentingnya bantuan Amerika bagi keselamatan Ukraina dijabarkan ke dalam sembilan subtema yang saling berelasi. Relasi kesembilan subtema tersebut membentuk keutuhan tema pidato Volodymyr Zelensky. Hal tersebut seperti yang tampak pada subtema kedua dan keenam pidato tersebut.

Dalam mendukung tema pidato, Zelensky mengartikulasikan kesamaan sifat antara bangsa Ukraina dengan Amerika sebagai subtema kedua. Hal tersebut dimaksudkan agar bangsa Amerika, sebagai mitra wacana atau penerima wacana, bersimpati terhadap bangsa Ukraina. Kalimat *“Just like anyone else in the United States We in Ukraine want the same for our people, all that is normal part of your own life.”* (Sama seperti setiap orang di Amerika Kami di Ukraina menginginkan hal yang sama, yakni kehidupan yang normal sebagaimana kehidupan kalian.) merupakan

tuturan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan tentang adanya keinginan yang sama antara bangsa Ukraina dengan bangsa Amerika.

Upaya Zelensky untuk mengartikulasikan tema “pentingnya Amerika bagi keselamatan Ukraina” dalam pidatonya juga tampak pada subtema keenam. Pada sub tema tersebut, Zelensky menuturkan rasa terima kasihnya pada bantuan Amerika pada bangsa Ukraina. Tuturan tersebut bermaksud agar Amerika, yang diposisikan sebagai mitra wacana atau penerima wacana, jadi bersimpati dan berpihak pada Amerika. Keberpihakan Amerika pada Ukraina merupakan hal yang penting. Hal tersebut karena keberpihakan Amerika tersebut dapat menyelamatkan Ukraina. Oleh karena itu, Zelensky perlu menuturkan pernyataan yang berisi rasa terima kasih sekaligus pemujaannya terhadap keberadaan Amerika. Hal tersebut sebagaimana tampak pada kutipan di bawah ini:

“I am grateful to President Biden for his personal involvement, for his sincere commitment to the defense of Ukraine

and democracy all over the world.”
(Zelensky, 2022)

(Saya berterima kasih pada Presiden Biden atas keterlibatannya secara pribadi atas komitmen tulusnya untuk membela Ukraina dan demokrasi di seluruh dunia.)

Selain pada subtema kedua dan keenam, upaya Zelensky untuk mendukung tema pidatonya, juga dijabarkan pada sub tema kesembilan. Pada subtema tersebut, Zelensky secara lugas menyarankan agar Amerika menjadi pemimpin perdamaian dunia. Hal tersebut sebagaimana tampak pada kutipan di bawah ini:

“And as the leader of my nation, I am addressing the President Biden, you are the leader of the nation, of your great nation. I wish you to be the leader of the world; being the leader of the world means to be the leader of peace.”
(Zelensky, 2022)

(“Dan sebagai pemimpin bangsa saya, saya berbicara kepada Presiden Biden, Anda adalah pemimpin bangsa, negara besar Anda. Saya berharap Anda menjadi pemimpin dunia; menjadi pemimpin dunia berarti menjadi pemimpin perdamaian.”)

Berdasarkan kutipan di atas tampak bahwa terdapat sembilan subtema dalam pidato Zelensky. Kesembilan subtema tersebut berisi mengenai penjabaran dan penjelasan secara lengkap mengenai isi tema pidato. Oleh karena itu, kesembilan subtema tersebut berfungsi sebagai pendukung tema utama yang pidato Zelensky.

Analisis Superstruktur

Analisis superstruktur adalah analisis atas unsur skema atau alur yang terdapat pada sebuah teks. Setiap ragam teks memiliki skemanya masing-masing. Berikut skema yang terdapat dalam pidato Zelensky:

Tabel 2
Data Superstruktur Pidato Volodymyr Zelensky

Unsur Wacana		Kutipan Pidato	
Superstruktur			
No.	Skema		
1	Pembuka Menit: 0:00—2:49	Fakta yang menarik	“A city that is under missile and airstrikes from Russian troops every day, but it doesn’t give up, and we have not even thought about it for a second.”
		Pernyataan ide utama	“Just like many other cities and communities in our beautiful country, which found themselves in the worst war since World War II.”
		Informasi latar belakang	“the Ukrainian people, brave and freedom-loving people who, for eight years, have been resisting the Russian aggression”
		Pertanyaan atau pernyataan retorik	“Ukrainians will be free, whether they will be able to preserve their democracy.”
		Pengalaman pribadi yang relevan	“Just like anyone else in the United States, I remember your national

			memorial in Rushmore, the faces of your prominent presidents, those who laid the foundation of the United States of America as it is today: democracy, independence, freedom, and care for everyone, for every person, for everyone who works diligently, who lives honestly, who respects the law. We in Ukraine want the same for our people, all that is normal part of your own life.”
2	Isi Menit: 2:50—10:34	Pernyataan fakta kronologis	“The full-scale Russian invasion of Ukraine, which began on February 24th. And it would be fair if it ended in a day, in 24 hours, that evil would be punished immediately.”
		Pernyataan perbandingan penguat argumen	“Today, the world does not have such tools. The war of the past have prompted our predecessors to create institutions that should protect us from war. But they unfortunately don’t work. We see it, you see it.”
		Solusi masalah yang ditawarkan	“So we need new ones, new institutions, new alliances, and we offer them. We propose to create an association, U-24, United for Peace, a union of responsible countries that have the strength and consciousness to stop conflicts immediately.”
3	Penutup Menit: 10:35—13:35	Ringkasan	“And in the end, to sum it up, today — today it’s not enough to be the leader of the nation. Today it takes to be the leader of the world, being the leader of the world means to be the leader of peace. Peace in your country doesn’t depend anymore only on you and your people.”
		Seruan	“As the leader of my nation, I am addressing the President Biden, you are the leader of the nation, of your great nation. I wish you to be the leader of the world; being the leader of the world means to be the leader of peace.”

Berdasarkan tabel 2 di atas tampak bahwa pidato Zelensky memiliki skema atau alur sesuai kaidah teks ragam pidato. Hal tersebut tampak pada ketaatan pidato tersebut pada kaidah unsur-unsur intrinsik pidato, seperti pembuka atau pendahuluan, isi, dan penutup. Oleh karena itu, pidato

Zelensky dapat dipahami sebagai wacana bergenre pidato.

Ketaatan pidato Volodymyr Zelensky pada kaidah intrinsik pidato sebagaimana tampak pada bagian pembuka pidato tersebut. Bagian pembuka pidato terdiri atas unsur-unsur fakta yang menarik, pernyataan ide utama, informasi tentang latar belakang,

dan pengalaman pribadi yang relevan. Ketaatan pidato Volodymyr Zelensky pada kaidah pidato sebagaimana tampak pada keberadaan unsur fakta menarik yang merupakan unsur dari bagian pembuka pidato. Berikut kutipan unsur fakta menarik pada bagian pembuka pidato Volodymyr Zelensky:

"A city that is under missile and airstrikes from Russian troops every day, but it doesn't give up, and we have not even thought about it for a second." (Zelensky, 2022)

(Kota ini sedang dalam serangan udara dan rudal dari pasukan Rusia setiap hari, tetapi itu tidak membuat kami menyerah, bahkan kami tidak sedikit pun memikirkannya.)

Kutipan kalimat di atas tersebut merupakan gambaran fakta yang tengah dihadapi oleh bangsa Ukraina saat pidato tersebut diproduksi. Kalimat tersebut menjadi menarik karena di tengah kondisi damai Eropa, ternyata, terdapat invasi militer Rusia ke Ukraina. Invasi yang menyebabkan kehancuran bangsa dan negara Ukraina.

Selain pada contoh kutipan di atas, ketaatan Volodymyr Zelensky pada kaidah intrinsik pidato juga tampak pada bagian Isi pidato. Pada bagian tersebut, unsur pernyataan kronologis, pernyataan perbandingan yang berfungsi sebagai penguat isi, dan solusi masalah yang ditawarkan terdapat dalam Volodymyr Zelensky. Hal tersebut sebagaimana tampak pada kutipan di bawah ini.

"So we need new ones, new institutions, new alliances, and we offer them. We propose to create an association, U-24, United for Peace, a union of responsible countries that have the strength and consciousness to stop conflicts immediately." (Zelensky, 2022)

(Jadi kami membutuhkan sesuatu yang baru, institusi baru, aliansi baru, dan kami menawarkannya. Kami

mengusulkan untuk membuat asosiasi, U-24, *United for Peace*, persatuan negara-negara yang bertanggung jawab yang memiliki kekuatan dan kesadaran untuk segera menghentikan konflik.)

Kutipan di atas tersebut merupakan pernyataan yang terdapat dalam unsur solusi masalah yang ditawarkan pada bagian Isi pidato. Pada kutipan di atas tampak bahwa pada pidato Volodymyr Zelensky solusi yang ditawarkan untuk menanggulangi permasalahan yang sedang dihadapi Ukraina adalah dengan membentuk sebuah lembaga perdamaian. Dalam pidato tersebut, lembaga perdamaian yang diusulkan oleh Volodymyr Zelensky dengan nama U-24 merupakan lembaga yang dapat menjamin terjadinya perdamaian di Ukraina dan Eropa.

Ketaatan pidato Zelensky pada kaidah intrinsik pidato juga tampak pada keberadaan unsur penutup dalam pidato tersebut. Hal tersebut sebagaimana tampak pada kutipan di bawah ini:

"As the leader of my nation, I am addressing the President Biden, you are the leader of the nation, of your great nation. I wish you to be the leader of the world; being the leader of the world means to be the leader of peace." (Zelensky, 2022)

(Sebagai pemimpin bangsa saya, saya berbicara kepada Presiden Biden, Anda adalah pemimpin bangsa, negara besar Anda. Saya berharap Anda menjadi pemimpin dunia; menjadi pemimpin dunia berarti menjadi pemimpin perdamaian)

Kutipan di atas merupakan pernyataan yang terdapat dalam unsur seruan pada bagian penutup pidato Volodymyr Zelensky. Dalam pernyataan tersebut tampak bahwa Volodymyr Zelensky, melalui pidatonya, menyerukan agar Amerika menjadi pemimpin dunia sekaligus pemimpin perdamaian dunia.

Hal tersebut tampak jelas pada pernyataannya yang berbunyi: *being the leader of the world means to be the leader of peace.*

Analisis Struktur Mikro

Analisis pada tataran struktur mikro adalah analisis pada intrinsik teks. Pada bagian ini, analisis difokuskan pada unsur-unsur bahasa yang terdapat dalam pidato Volodymyr Zelensky. Berikut struktur mikro Pidato Zelensky:

Tabel 2
Data Superstruktur Pidato Volodymyr Zelensky

Unsur Wacana		Kutipan Pidato
Struktur Mikro		
Semantik	Makna lokal: Keberadaan Ukraina sebagai negara kecil yang cinta damai membutuhkan keberadaan Amerika sebagai negara adidaya untuk pelindung negara Ukraina.	<p>Menit: 2:00—2:49 “Just like anyone else in the United States, I remember your national memorial in Rushmore, the faces of your prominent presidents, those who laid the foundation of the United States of America as it is today: democracy, independence, freedom, and care for everyone, for every person, for everyone who works diligently, who lives honestly, who respects the law.”</p> <p>Menit: 6:00—6:24 “Ukraine is grateful to the United States for its overwhelming support, for everything that your government and your people have done for us, for weapons and ammunition, for training, for finances, for leadership in the free world, which helps us to pressure the aggressor economically.”</p> <p>Menit: 6:25—7:08 “I am grateful to President Biden for his personal involvement, for his sincere commitment to the defense of Ukraine and democracy all over the world. I am grateful to you for the resolution which recognizes all those who commit crimes against Ukraine, against the Ukrainian people, as war criminals.”</p> <p>Menit: 7:09—7:48 “We propose that the United States sanctions all politicians in the Russian Federation who remain in their offices and do not cut ties with those who are responsible for the aggression against Ukraine ... All Americans’ company must leave Russia from their market, leave their market immediately because it is flooded with our blood.”</p> <p>Menit: 8:09—8:45 “All American ports should be closed for Russian goods”</p>

		<p>Menit: 10:21—10:58 “Americans, if such alliance would exist today that is U-24, we would be able to save thousands of lives in our country, in many countries of the world.”</p> <p>Menit: 12:10—13:35 “As the leader of my nation, I am addressing the President Biden, you are the leader of the nation, of your great nation. I wish you to be the leader of the world; being the leader of the world means to be the leader of peace.”</p>
Sintaksis	Bentuk kalimat: Bentuk kalimat aktif	<p>Menit 0:00--2:48: terdapat 15 kalimat aktif. Contoh kalimat: <i>I have the honor to greet you on behalf of the Ukrainian people, brave and freedom-loving people.</i></p> <p>Menit 2:49—5:59: terdapat 23 kalimat aktif. Contoh kalimat: <i>I need your decision, your help, which means exactly the same, the same you feel when you hear the words, 'I have a dream.'</i></p> <p>Menit 6:00—7:44: terdapat 10 kalimat aktif. Contoh kalimat: <i>I am grateful to President Biden for his personal involvement.</i></p> <p>Menit 7:45—10:50: terdapat 20 kalimat aktif. Contoh kalimat: <i>I'm asking to make sure that the Russians do not receive a single penny that they use to destroy people in Ukraine.</i></p> <p>Menit 10:51—13:35: terdapat 15 kalimat aktif. Contoh kalimat: <i>I wish you to be the leader of the world; being the leader of the world means to be the leader of peace.</i></p>
Stilistik	Gaya bahasa: repetisi	<p>Menit 0:03—0:06: “Madam Speaker, members of the Congress, ladies and gentlemen, Americans, friends, I am proud to greet you from Ukraine, from our capital city of Kyiv, a city that is under missile and airstrikes from Russian troops every day.”</p> <p>Menit 2:49—2:51:</p>

		<p>“Ladies and gentlemen, friends, Americans, in your great history, you have pages that would allow you to understand Ukrainians, understand us now when we need you, right now.”</p> <p>Menit 6:00—6:02: “Ladies and gentlemen, friends, Ukraine is grateful to the United States for its overwhelming support, for everything that your government and your people have done for us, for weapons and ammunition, for training, for finances, for leadership in the free world, which helps us to pressure the aggressor economically.”</p> <p>Menit 7:45—7:47: “Ladies and gentlemen, members of Congress, please take the lead.”</p>
Retoris	Metafora: hiperbola	<p>Menit 0:00—0:47: Just like many other cities and communities in our beautiful country, which found themselves in the worst war since World War II.</p> <p>Menit 1:29—2:45: Russia has attacked not just us, not just our land, not just our cities. It went on a brutal offensive against our values, basic human values.</p> <p>Menit 12:10—12:18: Today, the Ukrainian people are defending not only Ukraine, we are fighting for the values of Europe and the world, sacrificing our lives in the name of the future.</p>

Berdasarkan tabel 3 di atas tampak bahwa dalam struktur mikro, pidato Zelensky memiliki makna muatan lokal yang menyatakan bahwa keberadaan Ukraina sebagai negara kecil yang cinta damai membutuhkan keberadaan Amerika sebagai negara adidaya untuk pelindung negara Ukraina. Makna lokal tersebut merupakan aspek atau unsur semantik yang terdapat dalam pidato Zelensky. Keberadaan unsur semantik tersebut tampak pada tujuh pernyataan yang terdapat dalam pidato tersebut. Berikut contoh pernyataan yang mendukung makna lokal atau unsur semantik pidato Zelensky:

“Americans, if such alliance would exist today that is U-24, we would be able to save thousands of lives in our country, in many countries of the world.” (Zelensky, 2022)

(“Amerika, jika aliansi seperti itu akan ada hari ini yaitu U-24, kita akan dapat menyelamatkan ribuan nyawa di negara kita, di banyak negara di dunia.”)

Pada tataran sintaksis, pidato Zelensky didominasi oleh bentuk kalimat aktif. Pemilihan bentuk kalimat aktif sebagai bentuk sintaksis pidato

disebabkan oleh tujuan pidato tersebut yang berusaha untuk meyakinkan mitra wacana sesuai dengan kehendak Zelensky sebagai pemroduksi wacana. Penggunaan kalimat aktif memungkinkan mitra wacana untuk mendapat-

kan gambaran konkret dalam mentalnya sehingga merasa ikut terlibat dalam permasalahan yang diartikulasikan oleh Zelensky melalui pidatonya. Berikut tabel jumlah kalimat aktif dalam pidato Zelensky.

Tabel 4
Jumlah kalimat aktif dalam pidato Volodymyr Zelensky

Menit	Jumlah Kalimat Aktif
0:00—2:48	15
2:49—5:59	23
6:00—7:44	10
7:45—10:50	20
10:51—13:35	15
Total	73

Berdasarkan tabel 4 tampak bahwa dalam pidato Zelensky terdapat tujuh puluh tiga kalimat aktif. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dalam pidato tersebut keberadaan kalimat aktif sangat dominan. Hal tersebut disebabkan oleh tujuan pidato tersebut yang berusaha untuk meyakinkan mitra wacana untuk memahami maksud diproduksinya pidato tersebut.

Pada unsur stilistika, pidato Zelensky menggunakan gaya bahasa repetisi. Repetisi merupakan gaya bahasa yang memanfaatkan perulangan kalimat, frasa, atau kata sebagai ciri khasnya (Aminuddin, 1995). Dalam pidato Zelensky terdapat gaya bahasa repetisi. Hal tersebut tampak pada keberadaan frasa "*Ladies and gentlemen*" yang muncul sebanyak empat kali. Frasa tersebut digunakan oleh Zelensky sebagai pemarkah setiap topik dalam pidatonya.

Pada tataran retorik, pidato Zelensky tidak memiliki unsur grafis. Hal tersebut karena pidato tersebut disampaikan dalam bentuk tutur. Adapun unsur metafora berjenis hiperbola digunakan sebagai unsur retorik dalam pidato tersebut oleh Zelensky. Hiperbola adalah majas yang berusaha untuk mem-

berikan kiasan berlebihan atas hal (Aminuddin, 1995; Moeliono, 1988; Pradopo, 2005). Pemilihan hiperbola oleh Zelensky dalam pidatonya karena tujuan pidato tersebut untuk meyakinkan mitra wacana pada pesan yang terdapat dalam pidato tersebut. Hiperbola dapat menciptakan pemahaman yang lebih pada mental mitra wacana sehingga mitra wacana mengikuti maksud wacana.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pidato Zelensky memiliki struktur wacana yang meliputi sebagai berikut.

1. Tema pidato tentang "pentingnya Amerika bagi keselamatan Ukraina" dijabarkan ke dalam sembilan sub tema. Setiap subtema saling berelasi dan mendukung keutuhan tema dan kejelasan isi tema.
2. Terdapat kelengkapan unsur intrinsik pidato dalam pidato Zelensky. Hal tersebut tampak pada keberadaan unsur pembuka, isi, dan penutup yang terdapat dalam pidato tersebut. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pidato Volodymyr Zelensky merupakan

pidato yang taat pada kaidah intrinsik pidato.

3. Pada tataran struktur mikro, pidato Zelensky memiliki unsur semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik. Pada tataran semantik, makna lokal pidato tersebut adalah Keberadaan Ukraina sebagai negara kecil yang cinta damai membutuhkan keberadaan Amerika sebagai negara adidaya untuk pelindung negara Ukraina. Pada tataran sintaksis, pidato Zelensky dominan menggunakan kalimat aktif. Pada tataran stilistika, gaya bahasa repetisi digunakan oleh Zelensky dalam pidatonya agar mitra wacana atau penerima wacana tetap dapat mengikuti isi pesan pidato atau maksud yang terdapat dalam pidato. Metafor berjenis hiperbola merupakan unsur retorik dalam pidato Volodymyr Zelensky.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Pidato Anies Baswedan dalam "Jakarta Education Expo 2017": Analisis Wacana Kritis. *Kelasa*, 14(2), 171–182. <https://doi.org/10.26499/kelasa.v14i2.4>
- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. IKIP Semarang Press.
- Andayani, S., Tjahyadi, I., & Wafa, H. (2021). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk dalam Pemberitaan Krisis Energi Di Media Daring Cnbcindonesia. Com. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, *Ciastech*, 177–186.
- Blommaert, J. (2005). *Discourse: A Critical Introduction*. Cambridge University Press.
- Brown, G., & Yule, G. (1988). *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Darma, Y. A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Yrama Widya.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). *Handbook of Qualitative Research*. Sage Publication Ltd.
- Dijk, T. A. van. (1989). Structures of Discourse and Structures of Power. *Annals of the International Communication Association*, 12(1), 18–59. <https://doi.org/10.1080/23808985.1989.11678711>
- Dijk, T. A. van. (1993). Principles of critical discourse analysis. *Discourse & Society*, 4(2), 249–283. <https://doi.org/10.1177/0957926593004002006>
- Dijk, T. A. van. (2008). *Discourse and Social Context: A Sociocognitive Approach*. Cambridge University Press.
- Djajasudarma, T. F. (1994). *Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antarunsur*. Eresco.
- Gee, J. P. (1999). *An Introduction to Discourse Analysis: Theory and Method*. Routledge.
- Humaidi, A. (2017). Struktur Teks, Kognisi Sosial, dan Dimensi Sosial Pidato Susilo Bambang Yudhoyono (Text Structure, Social Cognition, and Social Dimension Susilo Bambang Yudhoyono's Speech). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 6(1), 115. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v6i1.3744>
- Laoli, N. (2022). *Agresi Militer Rusia ke Ukraina Hancurkan Proyek Sabuk dan Jalan China*. Internasional.Kontan.Co.Id. <https://internasional.kontan.co.id/news/agresi-militer-rusia-ke-ukraina-hancurkan-proyek-sabuk-dan-jalan-china>
- Moeliono, A. (1988). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Pradopo, R. D. (2005). *Pengkajian Puisi*. UGM Press.

- Saussure, F. de. (2011). *Course in General Linguistics. Translated by Wade Baskin*. Colombia University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Sanata Dharma University Press.
- Suhandang, K. (2009). *Retorika: Strategi, Teknik dan Taktik Berpidato*. Nuansa.
- Supriyatmoko, I. (n.d.). *Mastering Public Speaking: Teknis Praktis Berbicara di Depan Umum*. Atma Jaya.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Wacana*. Angkasa.
- Tjahyadi, I., Andayani, S., & Wafa, H. (2020). *Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya*. Pagan Press dan FSF UPM Probolinggo.
- Tjahyadi, I., Andayani, S., Wafa, H., & Sutrisno, A. (2022). Analisis Struktur Wacana Teks Puisi Karya Mashuri di Harian Kompas. *Jurnal Kelasa*, 17(1), 16–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/kelasa.v17i1.251>
- Zelensky, V. (2022). *Zelensky receives standing ovation after speech to European Parliament*. CNN. <https://www.youtube.com/watch?v=hVvkdwksxMw>

PETUNJUK UNTUK PENULIS MEDAN BAHASA

Redaksi menerima kiriman artikel dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan dilampiri pernyataan tertulis dari penulis bahwa artikel yang dikirim tidak berunsur plagiat.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, atau resensi buku.
3. Syarat resensi adalah (a) buku yang dirensensi relatif baru (terbit satu tahun sebelumnya untuk buku berbahasa Indonesia dan dua tahun sebelumnya untuk buku berbahasa asing), (b) panjang resensi 3—5 halaman, dan (c) foto kopi/*scan cover* harus dilampirkan.
4. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,5 pada kertas ukuran A4 dengan ruang sisi 3,5 dari tepi kiri, 3 cm dari tepi kanan, 3 cm dari tepi atas dan bawah. Jumlah halaman 17—20 halaman termasuk daftar pustaka dan tabel.
5. Judul, abstrak, dan kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
6. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan format esai.
7. Sistematika penulisan artikel disusun dengan urutan sebagai berikut (a) judul: komprehensif, jelas dan singkat. Judul dibatasi tidak lebih dari 20 kata termasuk spasi. Judul artikel, judul bagian, dan subbagian dicetak tebal. Judul diketik dengan huruf kapital ukuran 14. Judul bagian dan subbagian diketik dengan *title case*. (b) nama dan alamat penulis: nama ditulis lengkap tanpa gelar. Alamat ditulis di bawah nama penulis disertai dengan alamat lengkap institusi yang dapat dihubungi; (c) tanggal penyelesaian naskah: dicantumkan di bawah alamat penulis untuk menunjukkan kemutakhiran suatu hasil penelitian, kajian, aplikasi teori, gagasan konseptual, atau resensi; (d) abstrak: merupakan intisari naskah, berjumlah 100—150 kata dan dituangkan dalam satu paragraf; (e) kata-kata kunci: di bawah abstrak dicantumkan kata-kata kunci (*keywords*) paling banyak lima kata. Kata-kata kunci harus mencerminkan konsep penting yang ada di dalam naskah. Pemakaian nama-nama orang, tempat, atau lembaga pada kata-kata kunci yang bukan merupakan fokus pembahasan naskah sebaiknya dihindari; (f) **pengantar** (tanpa judul subbab): berisi latar belakang, masalah/tujuan, tinjauan pustaka, (g) **kerangka pemikiran teoritik**; bahan dan metode; (i) **hasil dan pembahasan**: disajikan dalam subbab-subbab, ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, menyajikan dan membahas secara jelas pokok bahasan dengan mengacu tujuan penulisan; (j) gambar, tabel, dan rumus: gambar, tabel, dan rumus diberi judul, nomor, dan keterangan lengkap serta dikutip dalam teks. Data berupa gambar atau tabel hendaknya merupakan data yang sudah diolah. Pencantuman tabel atau gambar yang terlalu panjang (lebih dari satu halaman) sebaiknya dihindari. Perujukan atau pengutipan gambar, tabel, dan rumus menggunakan penomoran, bukan dengan kata-kata seperti 'di bawah ini', 'sebagai berikut', atau 'berikut ini'. Contoh: Struktur penulisan judul berita pada rubrik ekonomi harian *Kompas* disajikan dalam tabel 4; (k) **simpulan**; (l) **daftar pustaka**/daftar rujukan: pustaka yang diacu harus dipakai dan masuk dalam teks artikel. Penulis lebih dari dua orang menggunakan *et al.* di belakang nama pertama.
8. Daftar pustaka ditulis dengan tata cara seperti contoh berikut, diurutkan secara alfabetis dan kronologis. Damono, Sapardi Djoko. 1993. *Novel Jawa tahun 1950-an: Telaah Fungsi, Isi, dan Struktur*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa.
Salmon, Claudine. 1999. "Fiksi Etnografi dalam Kesusastraan Melayu Peranakan". Dalam Henri Chambert-Loir dan Hasan Muarif Ambarai (Ed.). *Panggung Sejarah: Persembahan kepada Prof. Dr. Denys Lombard*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
9. Naskah dapat dikirim melalui pos ke alamat redaksi dengan menyertakan cakram padat (CD) atau dikirim melalui pos-el (*e-mail*) ke medanbahasa@gmail.com
10. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis kepada penulis. Artikel yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
11. Penulis bersedia melakukan revisi naskah jika diperlukan.
12. Penulis akan menerima tiga eksemplar jurnal dengan nomor bukti pemuatan dan dua eksemplar cetak lepas bila naskah dimuat.

